

**PEDOMAN PENULISAN
LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA
UNIVERSITAS TRIAMA MULYA**

2021

PEDOMAN PENULISAN

LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)



PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

FAKULTAS PARIWISATA

UNIVERSITAS TRIATMA MULYA

2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-Nya bagi penyelesaian pedoman penulisan laporan tugas akhir bagi mahasiswa jenjang Diploma III Fakultas Pariwisata Universitas Triatma Mulya. Pedoman ini tentu tidak akan terwujud tanpa perkenan dan bimbingan Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga segala puji patut dihaturkan kepada-Nya.

Disadari bahwa peranan sebuah pedoman merupakan dokumen vital dalam menuntun langkah kerja agar terarah dan terhindar dari ketimpangan persepsi. Pedoman ini berisi petunjuk beserta mekanisme pengajuan dan penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang menginjak tahapan akhir perkuliahan. Bagi dosen pembimbing, pedoman ini dapat dijadikan pegangan dalam proses pembimbingan sehingga terbentuk kesamaan pemahaman. Pedoman ini pula merupakan bagian penting untuk standarisasi penulisan dan menunjang citra dalam upaya menjadikan Fakultas Pariwisata memiliki mutu dan

mengupayakan pembenahan secara berkelanjutan. Dari sisi mahasiswa, pedoman ini berperan dalam memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan mutu penguasaan ide secara tertata dan sistematis yang pada akhirnya menuntun kelancaran memasuki persaingan di kancah regional maupun pasar global yang kian ketat.

Meskipun pedoman ini telah dikaji secara seksama, akan tetapi bila ada perubahan mendesak maka pedoman ini akan dikaji kembali di kemudian hari. Pada akhirnya, diharapkan pedoman ini memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Badung, Maret 2021

Prodi DIII Pariwisata

Fakultas Pariwisata

Universitas Triatma Mulya

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENULISAN USULAN PENELITIAN	1
1.1 Pengantar	1
1.2 Persyaratan	1
1.3 Prosedur Pengajuan	2
1.4 Penulisan Usulan Penelitian	3
1.4.1 Bagian Awal	3
1.4.2 Bagian Isi	5
1.4.3 Bagian Akhir	11
1.5 Sistematika Usulan Penelitian	11
1.6 Sinkronisasi	13
BAB II PENULISAN LTA	15
2.1 Pengantar	15
2.2 Penulisan LTA	15

2.2.1 Bagian Awal	15
2.2.2 Bagian Isi	16
2.2.3 Bagian Akhir	18
2.2.4 Fleksibilitas	19
2.4 Penjelasan Umum	19
2.5 Penjelasan Teknis	23
BAB III PEMBIMBINGAN DAN PENGUJIAN	39
3.1 Pengantar	39
3.2 Tujuan Pembimbingan	40
3.3 Jangka Waktu	41
3.4 Pengujian	41
3.5 Penilaian	45
3.6 Penggandaan	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

BAB I

PENULISAN USULAN LTA

1.1 Pengantar

Yang dimaksud Usulan LTA adalah usulan laporan tugas akhir (LTA) bagi mahasiswa Diploma III. Kerangka usulan LTA dapat bersumber dari pengalaman yang telah diperoleh dalam masa mengikuti program praktik kerja industri khususnya pada upaya mengatasi kendala di lapangan. Usulan LTA terdiri atas Pendahuluan, Landasan Teori, dan Metode Penelitian. Usulan LTA dipadankan dengan sebutan usulan penelitian atau proposal penelitian. Perbedaan yang mendasar antara LTA dan skripsi dalam kajian kuantitatif adalah jumlah variable. Usulan LTA boleh mengaitkan dua variable, satu variable bebas dan satu variable terikat.

1.2 Persyaratan

Mahasiswa berhak mengajukan Usulan Penelitian apabila telah memenuhi persyaratan menempuh semua mata kuliah yang disyaratkan dan dinyatakan lulus sehingga tercatat berhasil mengumpulkan sejumlah kredit, termasuk mata kuliah Metodologi Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Satuan Kredit Semester
 - a. Mahasiswa Diploma III Perhotelan min. 104 SKS
 - b. Mahasiswa Diploma III pariwisata min. 106 SKS
- (2) Kelulusan mata kuliah dibuktikan dengan transkrip nilai akademik.
- (3) Memperoleh nilai minimal B untuk mata kuliah yang menjadi konsentrasi penelitiannya.

1.3 Prosedur Pengajuan

Setelah memenuhi seluruh persyaratan pada point 1.2 di atas, mahasiswa dapat menulis draft LTA melalui prosedur sebagai berikut:

- (1) Mengajukan judul usulan kepada Ketua Program Studi
- (2) Dengan persetujuan dari Ketua Program Studi, maka mahasiswa dapat mengembangkan judul menjadi draft usulan.
- (3) Draft usulan penelitian kemudian ditunjukkan kepada Ketua Program Studi untuk memperoleh Pembimbing.
- (4) Penunjukan Pembimbing dilakukan dengan Surat Keputusan.
- (5) Selanjutnya draft usulan didiskusikan dengan Pembimbing untuk mendapat penataan, perbaikan, dan pendalaman.

- (6) Usulan penelitian direvisi sesuai masukan Pembimbing hingga kedalaman isi cukup memuaskan dan format penulisan sesuai pedoman.
- (7) Pembimbingan minimal dilaksanakan 8 kali.
- (8) Tugas pembimbingan baru dianggap berakhir apabila mahasiswa bimbingannya sudah melewati ujian.
- (9) Ujian LTA diadakan satu kali, tanpa didahului seminar usulan penelitian.

1.4 Penulisan Usulan Penelitian

Usulan LTA ditulis dengan menggunakan kertas A4 dalam Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 2 (ganda) kecuali halaman judul dan daftar pustaka. Usulan LTA terdiri atas 3 bagian utama, yaitu : bagian awal, isi dan akhir.

1.4.1 Bagian Awal

Bagian awal usulan terdiri atas halaman sampul (depan, dalam), lembar persetujuan pembimbing. Bagian ini menggunakan nomor halaman Romawi kecil. Penulisan halaman dimulai dari (ii) pada sampul dalam dan diletakkan di tengah bawah. Halaman sampul (depan dan dalam) diketik dengan spasi satu.

1) Sampul Depan

Sampul depan merupakan halaman judul yang memuat identitas usulan dan ditulis dengan spasi tunggal, dengan komposisi (dari atas ke bawah):

- (1) Judul penelitian dibuat singkat dan jelas serta menunjukkan masalah yang diteliti. Hindari frasa yang menimbulkan penafsiran yang beragam. Judul ditulis dengan gaya piramida terbalik dengan huruf Times New Roman (TNR) (*Capital*) ukuran 16 pt dengan spasi ganda;
- (2) Dilengkapi logo Universitas Triatma Mulya dengan ukuran 4 x 5 cm;
- (3) Identitas penyusun UP terdiri atas nama (sesuai ijazah terakhir) dan NIM yang ditulis di bawah Diajukan Oleh. Identitas penulis diketik dengan Times New Roman (TNR) (*Capital*) ukuran 14 pt dengan spasi ganda;
- (4) Halaman judul ditutup dengan program studi, konsentrasi, dan Universitas Triatma Mulya dan Tahun menggunakan TNR *Uppercase* ukuran 16 pt.

2) Sampul Dalam

Sampul dalam memuat identitas usulan sebagaimana tercantum dalam sampul depan. Yang membedakannya adalah tujuan penulisan yang ditulis di bawah logo.

Diajukan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Pariwisata pada Program Studi Diploma III Perhotelan / Pariwisata.

1.4.2 Bagian Isi

Bagian Isi usulan penelitian memuat keseluruhan isi usulan dengan penomoran halaman menggunakan angka *Arabic* (1, 2.dst) diletakkan di kanan atas. Bagian Isi yang terdiri atas pendahuluan, landasan teori, dan metodologi penelitian.

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan memuat: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian.

(a) Latar Belakang

Latar Belakang permasalahan merupakan landasan pemikiran kritis yang secara garis besar menunjukkan

adanya kesenjangan antara masalah teoritis dengan fakta atau hasil pengamatan di lapangan. Kesenjangan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian. Dengan demikian, latar belakang berfungsi sebagai informasi yang relevan untuk memunculkan pokok permasalahan dan rancangan justifikasi penelitian. Paparan latar belakang biasanya disusun dari hal yang bersifat umum menuju hal lebih khusus, sehingga mampu mengantarkan pembaca memahami permasalahan. Yang terpenting dalam latar belakang adanya bukti pijakan teoritis yang mendukung atau bukti empiris yang berasal dari lapangan.

(b) Rumusan Masalah

Dalam bagian ini dicantumkan rumusan masalah. Rumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan fenomena dan konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya.

Rumusan masalah mempunyai ciri-ciri :

- (i) Mempunyai nilai penelitian, artinya:
 - Mempertanyakan perihal keilmuan dengan pilihan kata yang bermakna jelas dan terukur;
 - Sesuai dengan judul penelitian dan dapat menyatakan hubungan;
 - Merupakan hal penting dan patut untuk diteliti
 - Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris.
- (ii) Layak (*feasible*) untuk dilaksanakan dalam arti didukung data primer dan atau data sekunder.
- (iii) Sejalan dengan visi misi program studi yang ditempuh.

(c) Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian memuat paparan tujuan spesifik penelitian yakni tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.

(d) Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini harus dipaparkan manfaat penelitian dalam 2 sisi manfaat, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis menyangkut

dukungan bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis menyangkut dukungan bagi penyelesaian operasional dan kebijakan, terutama bagi perusahaan atau masyarakat tempat penelitian dilaksanakan.

b. Landasan Teori

Landasan Teori memuat landasan konsep yang diacu dan pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penulisan usulan penelitian untuk LTA wajib mencakup kajian teoritis dan kajian empiris serta dilengkapi kerangka konseptual. Juga dapat dicantumkan Hipotesis pada jenis penelitian kuantitatif.

1) Kajian Teoritis

Dalam bagian ini dijabarkan landasan teori dan konsep-konsep dasar yang relevan dengan masalah penelitian. Teori dan konsep yang dikutip adalah merupakan landasan berpikir yang akan digunakan dalam memecahkan masalah penelitian serta menguji hipotesis (jika ada).

2) Kajian Empiris

Dalam bagian ini diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan minimal tiga peneliti sebelumnya. Kajian empiris ini dimaksudkan

untuk menunjukkan originalitas penelitian yang tidak sama atau plagiat dari penelitian orang lain. Sekalipun aspek penelitian yang dilakukan sama, tetapi terdapat perbedaan mendasar, misalnya pada teori, dimensi tempat dan waktu, permasalahan, variable, jenis atau tujuan penelitian. Jadi, harus dipastikan bahwa permasalahan yang diteliti layak dan bukan repetitif dari penelitian orang lain.

3) Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan kerangka berpikir peneliti dalam upaya menjawab permasalahan yang diajukan. Oleh sebab itu, kerangka konseptual biasanya berupa gambar atau bagan.

4) Hipotesis

Bila penelitian yang dirancang berupa penelitian kuantitatif maka diperlukan adanya hipotesis yakni dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya dalam penelitian atau harus dibuktikan kebenarannya dalam penelitian.

c. Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian dipaparkan bagaimana cara peneliti untuk memecahkan permasalahan, baik

menyangkut identifikasi objek penelitian, jenis dan sumber data yang dibutuhkan, metode/teknik memperoleh data, menganalisis dan menyajikan hasil analisis. Isi bagian ini sangat tergantung pada jenis penelitian yang direncanakan. Jadi, bagian metode penelitian menggambarkan keseluruhan persiapan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kebutuhan jenis penelitian yang akan dikerjakan.

Untuk jenis penelitian kuantitatif, bagian metode penelitian dapat terdiri atas:

- 1) Identifikasi objek penelitian
- 2) Identifikasi variabel
- 3) Definisi operasional
- 4) Jenis dan sumber data
- 5) Instrumen penelitian
- 6) Prosedur penentuan sampel
- 7) Prosedur pengumpulan data
- 8) Teknik analisis data
- 9) Teknik penyajian hasil analisis

Untuk jenis penelitian kualitatif, bagian metode penelitian dapat terdiri atas:

- 1) Identifikasi objek penelitian
- 2) Jenis dan sumber data
- 3) Instrumen penelitian
- 4) Teknik pengumpulan data
- 5) Teknik analisis data
- 6) Teknik penyajian hasil analisis

1.4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir usulan penelitian memuat daftar pustaka, dan lampiran. Daftar pustaka merupakan urutan nama pemilik konsep yang diacu dalam usulan penelitian yang disusun secara alfabetis dan diketik dengan satu spasi. Lampiran yang dilampirkan dapat berupa daftar pertanyaan wawancara, formulir, foto kegiatan di perusahaan, atau tabel hasil analisis. Penomoran halaman bagian akhir melanjutkan penomoran pada bagian isi.

1.5 Sistematika Usulan Penelitian

Sistematika usulan penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian yang direncanakan. Dengan demikian, susunan isi usulan penelitian kuantitatif agak berbeda dengan usulan penelitian kualitatif.

a) Sistematika Usulan Penelitian Kuantitatif :

Sampul Depan

Sampul Dalam

Daftar Isi

Daftar Tabel/Gambar

Daftar Lampiran

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

2. Landasan Teori

2.1 Kajian Teoritis

2.2 Kajian Empiris

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis

3. Metode Penelitian

3.1 Identifikasi objek penelitian

3.2 Identifikasi variabel

3.3 Definisi operasional

3.4 Jenis dan sumber data

3.5 Instrumen penelitian

3.6 Prosedur penentuan sampel

3.7 Teknik pengumpulan data

3.8 Teknik analisis data

3.9 Teknik penyajian hasil analisis

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

b). Sistematika Penulisan Proposal Kualitatif :

Sampul Depan

Sampul Dalam

Daftar Isi

Daftar Tabel/Gambar

Daftar Lampiran

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

2. Kajian Pustaka

2.1 Kajian Teoritis

2.2 Kajian Empiris

2.3 Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

3.1 Identifikasi objek penelitian

3.2 Jenis dan sumber data

3.3 Instrumen penelitian

3.4 Teknik pengumpulan data

3.5 Teknik analisis data

3.6 Teknik penyajian hasil analisis

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

1.6 Sinkronisasi

Perlu dicatat bahwa harus terbentuk sinkronisasi antara judul dengan keseluruhan bagian pada usulan penelitian. Artinya ada benang merah dari bagian-bagian proposal usulan sehingga membentuk pemahaman yang holistik sehingga diyakini penelitian itu penting dan memungkinkan untuk dilaksanakan. Contoh: bila judulnya tentang pengaruh X terhadap Y, maka perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (jika ada), pengumpulan data dan analisis harus fokus pada hal tersebut.

BAB II

PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR

2.1 Pengantar

Laporan Tugas Akhir (LTA) dan merupakan karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa Diploma III sebagai tugas akhir program pendidikan di jenjang yang ditempuhnya. Tugas akhir ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari lapangan baik bersifat data primer maupun data sekunder sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya. Tugas akhir ini adalah kelanjutan dari usulan penelitian setelah dilakukan penelitian dan menemukan simpulan. Oleh sebab itu,

kerangka LTA mengandung sub bab sesuai isi usulan ditambah bagian pembahasan dan kelengkapan lainnya.

2.2 Penulisan LTA

Secara garis besar, penulisan LTA terdiri atas bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

2.2.1 Bagian Awal

Bagian awal LTA memiliki jumlah halaman lebih banyak dibandingkan usulan penelitian, yakni:

Sampul Depan

Sampul Dalam

Lembar Persetujuan

Lembar Pengesahan

Ucapan terima kasih

Ringkasan

Daftar Isi

Daftar Tabel/Gambar

Daftar Lampiran

2.2.2 Bagian Isi

Bagian isi LTA disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilaksanakan.

a). Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.2 Kajian Empiris

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Identifikasi Variabel

3.3 Definisi Operasional

3.4 Jenis dan sumber data

3.5 Instrumen penelitian

3.6 Prosedur penentuan sampel

3.7 Teknik pengumpulan data

3.8 Teknik analisis data

3.9 Teknik penyajian hasil analisis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Jawaban Permasalahan 1

4.2 Jawaban Permasalahan 2

4.3 Jawaban Permasalahan 3

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

b). Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.2 Kajian Empiris

2.3 Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Jenis dan sumber data

3.3 Instrumen penelitian

3.4 Teknik pengumpulan data

3.5 Teknik analisis data

3.6 Teknik penyajian hasil analisis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Jawaban Permasalahan 1

4.2 Jawaban Permasalahan 2

4.3 Jawaban Permasalahan 3

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

2.2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif terdiri atas 2 item, berikut:

a. Daftar pustaka

b. Lampiran-lampiran

2.3 Fleksibilitas

Rancangan penelitian yang dirancang dalam jenis penelitian kuantitatif cenderung bersifat fixed, sedangkan rancangan penelitian kualitatif cenderung *flexible* sesuai kondisi di lapangan. Jadi, pola pikir peneliti hendaknya menyesuaikan dengan karakter penelitian yang dirancangnya.

2.4 Penjelasan Umum

a. Halaman depan (kulit)

Halaman ini harus memuat judul LTA, logo Universitas Triatma Mulya berukuran 4x5 cm, penulis (nama dan nomor mahasiswa) program Studi, Konsentrasi, Universitas Triatma Mulya, kota dan tahun. Pengaturan judul dibuat sedemikian rupa seperti piramida terbalik dan estetik.

b. Halaman judul (sampul dalam)

Halaman judul memuat hal yang sama dengan halaman depan/kulit, dengan tambahan kalimat yang menunjukkan bahwa LTA tersebut diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Perhotelan/ Pariwisata

c. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa LTA ini telah disetujui oleh pembimbing dan Kaprodi yang ditandai dengan tanda tangannya masing-masing. Contoh halaman persetujuan terlampir.

d. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi pernyataan bahwa LTA ini telah disahkan oleh penguji dan Ketua yang ditandai

dengan tanda tangannya masing-masing. Contoh halaman pengesahan terlampir.

e. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima Kasih berisi pernyataan terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan LTA ini sampai mencapai bentuk yang disahkan. Di bagian penutup perlu dicantumkan bahwa walaupun mendapat bantuan dari berbagai pihak, yang bertanggung jawab terhadap semua kesalahan adalah penulis (mahasiswa). Masukan dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaannya.

f. Ringkasan

Ringkasan adalah intisari atau rangkuman (*summary*) dari semua pokok pikiran yang terdapat dalam LTA. Ringkasan disusun dengan panjang 1-2 paragraf terdiri atas 150-200 kata, serta dilengkapi maksimum 5 kata kunci dan diketik dalam spasi tunggal. Ringkasan harus mencakup:

- Latar belakang dan Permasalahan
- Teori dan metode pemecahan masalah
- Hasil pemecahan masalah atau simpulan

g. Daftar isi LTA

Daftar isi disusun sistematis sesuai dengan jenis penelitian dan dilengkapi dengan nomor halaman. Daftar isi memudahkan pembaca menemukan sub bab yang dikehendaki.

h. Bab Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bagian penting dari sub bab latar belakang adalah dasar permasalahan yang melatari pemilihan judul. Latar belakang yang baik harus mampu memaparkan bukti kesenjangan antara teori dan fakta lapangan sehingga penelitian ini patut dilakukan. Secara garis besar, latar belakang memberi informasi menuju permasalahan dan manfaat penelitian.

i. Landasan Teori

Pada bab ini disajikan landasan teoritis dari masalah yang hendak dibahas dalam LTA. Konsep atau teori yang dicantumkan dibatasi pada konsep yang relevan yang diterbitkan 10 tahun terakhir. Landasan empiris dapat dimunculkan sebagai bukti anti plagiarisme. Bab ini juga menampilkan kerangka konseptual yang mencerminkan cara berpikir penelitian dalam

menyelesaikan permasalahan. Pada penelitian kuantitatif, bab ini dapat dilengkapi dengan hipotesis.

j. Metode Penelitian

Metode penelitian memuat cara pemecahan masalah yang dipergunakan dalam penelitian, baik dalam mencari data maupun dalam menganalisis data. Hal-hal seperti cara pemilihan objek atau sample penelitian, alat penelitian dan metode penyajian hasil analisis data dipaparkan pada bab ini.

k. Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat pembahasan yang terperinci sehingga ditemukan hasil pembahasan sebagai jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Bab ini harus difokuskan pada hasil dan pembahasan dari setiap permasalahan yang diajukan. Hal-hal pendukung pembahasan dapat disertakan dalam lampiran. Hasil dan pembahasan harus berdasarkan hasil analisis dan dilengkapi interpretasi peneliti sehingga mampu menjawab masalah penelitian dan memenuhi tujuan penelitian.

l. Simpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari bab sebelumnya (Hasil dan Pembahasan), sedangkan saran

yang diajukan disusun berdasarkan atas simpulan yang ditarik. Dengan demikian, simpulan dan saran harus berpatokan pada hasil pembahasan.

m. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar yang memuat semua pustaka yang dirujuk dalam LTA, baik berupa buku, diktat, artikel, skripsi, website, atau sumber lainnya.

n. Lampiran

Segala sesuatu yang kalau dimasukkan kedalam teks mengganggu konsentrasi karena mengandung data mentah atau rumus-rumus. Oleh sebab itu, dimuat dalam lampiran dan berfungsi menunjang kejelasan isi secara keseluruhan.

2.5 Penjelasan Teknis

Untuk memberi petunjuk teknis hasil akhir LTA maka ditetapkan hal-hal teknis, berikut.

1. Kertas dan ukuran kertas
2. Margin dan Spasi Pengetikan
3. Penomoran
4. Rujukan/Kutipan
5. Bahasa
6. Daftar Pustaka

7. Ringkasan

8. Tanda baca

Rincian teknis:

1. Kertas dan ukuran kertas

Kertas HVS 70 gram dengan ukuran A4 dan berwarna putih dengan latar belakang logo Universitas Triatma Mulya. Untuk sampul luar (kulit luar) menggunakan sampul cover warna: Biru tua

2. Margin dan Spasi Pengetikan

(a)Margin Kertas

Pengetikan naskah LTA menggunakan margin :

Pinggir atas : 4 cm

Pinggir kiri : 4 cm

Pinggir bawah : 3 cm

Pinggir kanan : 3 cm

(b) Cara pengetikan

Pengetikan menggunakan New Times Roman ukuran font 12 pt berwarna hitam. Penggandaan hasil cetak dilakukan sebanyak 4 eksemplar.

(c) Spasi bab dan sub bab

- 1) Jarak teks secara umum adalah 2 spasi, kecuali halaman judul, abstrak dan daftar pustaka berjarak 1 spasi.
- 2) Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis atau antara tajuk bab dengan tajuk anak bab adalah 3 spasi.
- 3) Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah 2 spasi dan alinia baru diketik menjorok kedalam mulai dari karakter yang keenam dari batas tepi kiri, atau 1 (satu) tab dari margin kiri.
- 4) Jarak antara teks dengan tajuk anak bab berikutnya adalah 3 spasi.
- 5) Jarak antara teks dengan tabel, gambar grafik, diagram atau judulnya adalah 3 spasi.
- 6) Penunjuk bab dan tajuk selalu dimulai dengan halaman baru
- 7) Bab dan judul bab ditulis di tengah-tengah bagian atas pada halaman baru dengan huruf kapital, tanpa titik maupun garis bawah.
- 8) Sub bab ditulis bagian kiri kertas dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung.
- 9) Kalau sub bab masih dibagi lagi menjadi beberapa sub sub bab maka sub sub bab tersebut ditulis di

bagian kiri dengan huruf kapital hanya pada kata pertama.

- 10) Pembagian sub sub bab sebaiknya tidak dipilah lagi untuk menghindari penomoran yang kompleks. Jika dibutuhkan, anak sub sub bab ditandai dengan huruf, misalnya: (a) atau (1) dengan posisi agak ke dalam lurus ke bawah, dengan judul anak sub sub bab ditulis dengan huruf kapital pada kata pertama saja, tanpa titik.

3. Penomoran

(a) Penomoran Halaman

- 1) Seluruh bagian awal LTA mulai dari halaman judul sampai daftar lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil yang diletakkan di bagian bawah tengah, berjarak 2,5 cm dari tepi bawah kertas. Halaman depan tidak dituliskan nomor halaman, akan tetapi dimunculkan sebagai halaman (i) pada daftar isi.
- 2) Seluruh bagian isi hingga bagian akhir, mulai dari pendahuluan hingga lampiran diberi nomor halaman dengan angka *Arabic* (1, 2 dst) secara berlanjut.

3) Nomor halaman *Arabic* itu ditempatkan di bagian kanan atas berjarak 3 cm dari tepi atas dan kanan, kecuali kalau pada judul bab penomoran halaman diletakkan di bagian bawah tengah berjarak 2,5 cm dari tepi bawah kertas.

(b) Penomoran Bab, Sub bab, dan Anak sub bab

- 1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi, tidak diakhiri tanda titik. Judul bab dicetak dengan huruf kapital. Contoh: BAB I
- 2) Untuk sub bab menggunakan angka *Arabic* dua digit tanpa diakhiri tanda titik. Digit pertama menunjukkan bab induknya sedangkan digit kedua menunjukkan nomor sub bab. Judul sub bab dicetak dengan huruf kapital pada awal setiap kata, kecuali kata sambung. Contoh: 1.2 Rumusan Masalah
- 3) Anak sub bab menggunakan angka Romawi dengan tiga digit. Digit pertama menunjukkan bab induknya, digit kedua menunjukkan nomor sub bab, sedangkan digit ketiga menunjukkan nomor anak sub bab. Judul anak sub bab dicetak dengan huruf kapital pada kata pertama saja, tanpa diakhiri tanda titik. Contoh: 1.4.2 Manfaat praktis

(c) Penomoran Tabel, Gambar, Bagan dan Persamaan

- 1) Semua tabel yang terdapat dalam LTA diberikan nomor urut dengan dua digit dalam angka *Arabic*. Angka pertama menunjukkan bab, sedangkan angka kedua menunjukkan nomor tabel (misalnya 3.2). Judul tabel ditulis dengan huruf besar di awal kata, kecuali kata sambung. Judul tabel ditulis di atas tengah tabel, tanpa tanda titik. *Heading* tabel ditandai dengan garis ganda. Di bagian bawah dicantumkan sumber (jika ada) dengan jarak 1 spasi.

- 2) Semua gambar dan bagan yang terdapat dalam LTA diberikan nomor urut dengan dua digit dalam angka *Arabic*. Angka pertama menunjukkan bab, sedangkan angka kedua menunjukkan nomor gambar/bagan (misalnya 3.2). Judul gambar/bagan ditulis dengan huruf besar di awal kata kecuali kata sambung. Judul gambar/bagan ditulis di atas tengah bagan/bagan. Di bagian bawah dicantumkan sumber (jika ada) dengan jarak 1 spasi.

3) Persamaan

Semua persamaan yang berbentuk rumus matematika, statistik, dll diberi nomor dengan angka *Arabic* didalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

- 4) Identitas atau judul tabel, gambar atau bagan ditulis dalam jarak satu (1) spasi. Jarak antara judul dengan tabel, gambar atau bagan adalah 1,5 spasi. Demikian pula, jarak antara tabel, gambar atau bagan dengan teks di bawahnya adalah 1,5 spasi. Tabel, gambar atau bagan harus utuh dan diletakkan di tengah halaman sedemikian rupa dengan nilai estetis, tidak terlalu besar atau terlalu kecil.

4. Rujukan/Kutipan

Rujukan dan kutipan ditulis langsung pada halaman teks (bukan pada *footnote*), dengan meletakkan nama rujukan di awal atau di akhir kalimat dengan susunan nama, tahun dan halaman. Kalimat kutipan tidak perlu ditandai dengan tanda kutip. Perhatikan contoh berikut.

- 1) Menurut Asra (2015: 21) masyarakat miskin di Indonesia ikut menikmati hasil pembangunan ...
- 2) Masyarakat miskin di Indonesia ikut menikmati hasil-hasil pembangunan (Asra, 2015: 21).
- 3) Asra dan Elbert (2014: 98) dalam bukunya yang berjudulmenegaskan bahwa kemiskinan dipicu oleh apatisme sehingga mereka cenderung terkebelakang dan tidak mampu mengikuti kemajuan jaman.
- 4) Sanchez, dkk (2014: 29) mengatakan bahwa sektor informal merupakan jembatan bagi pencari kerja.
- 5) Field (2014a dan 2014b) menemukan bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia telah mengalami penurunan yang drastis pada periode 1960-an..
- 6) Field (dalam Andrew, 2015: 38) menyatakan bahwa pariwisata adalah bisnis perjalanan yang menyenangkan dan darinya dapat dihasilkan sejumlah uang di samping pengalaman yang tidak ternilai harganya.

Perhatikan:

- (a) Bila jumlah penulis dua orang, maka kedua nama tersebut dicantumkan.
- (b) Bila penulis berjumlah lebih dari dua orang, maka hanya nama penulis pertama saja yang dicantumkan diikuti dkk.
- (c) Bila seorang penulis mempublikasikan dua buku di tahun yang sama ditandai dengan a dan b.
- (d) Jika mengutip dari sumber kedua, maka nama penulis kedua dicantumkan pada Daftar Pustaka, bukan yang pertama.
- (e) Kalimat yang dikutip dapat dilanjutkan dengan interpretasi penulis dalam bentuk parafrasa dari sumber.
- (f) Semua nama yang dirujuk dalam LTA harus dicantumkan pada Daftar Pustaka.

5. Bahasa

Bahasa yang dipakai ialah bahasa akademis atau bahasa formal yakni Bahasa Indonesia baku dengan memperhatikan kaidah Ejaan Yang telah Disempurnakan (EYD)

- (a) Bentuk kalimat harus menggunakan bentuk pasif. Jika dibutuhkan dapat digunakan penunjuk diri penulis.

Penunjuk diri (saya/kami) hanya dapat digunakan pada ucapan terima kasih. Penggunaan kata penghubung, kata depan, pilihan kata, tanda baca, dan teknis kebahasaan lainnya harus ditulis secara tepat.

(b) Penggunaan kata penghubung, kata depan, pilihan kata, tanda baca, dan teknis kebahasaan lainnya harus ditulis secara tepat.

(c) Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan. Penggunaan istilah asing dibatasi pada hal teknis/spesifik jika sulit ditemukan padanan katanya dalam Bahasa Indonesia, dan istilah asing tersebut harus dicetak miring. Istilah asing dapat digunakan apabila :

- 1) Belum ada padanan yang tepat dalam Bahasa Indonesia.
- 2) Istilah itu sudah lazim digunakan pada bidang masing-masing.
- 3) Istilah asing ditulis dengan padanannya (penjelasannya) untuk penulisan pertama kalinya saja.
- 4) Istilah asing ditulis sama seperti aslinya apabila belum ada pelafalannya yang lazim dalam Bahasa Indonesia. Contoh: *check out* bukan *cek aut*.

- 5) Penulisan istilah asing berupa frasa ditulis mengikuti kaidah bahasa asalnya. Misalnya: *House Keeping Department* bukan *department house keeping*.
- 6) Istilah asing yang penggunaannya digabung dengan imbuhan bahasa Indonesia ditulis dengan tanda dash (-). Contoh : *me-reconfirm*, *meng-cancell*, *di-black list*.

6. Daftar Pustaka

(i) Susunan nama

Semua identitas penulis yang karyanya dirujuk dalam LTA harus termuat dalam daftar pustaka secara alfabetis atau menurut abjad dengan jarak 1 spasi. Untuk nama pengarang ditulis nama belakang saja, tanpa gelar akademis. Bila buku tidak ditulis oleh perorangan tetapi badan/institusi/tim maka identitas itu ditulis seperti adanya. Misalnya: Tim Pengembangan dan Kajian Wanita. Tahun. Judul. Tempat: Penerbit. Khusus nama pengarang yang sudah dicantumkan sebelumnya, dapat diganti dengan garis datar 6 ketukan dari kiri dilanjutkan tahun, judul, tempat dan penerbit. Bila penulis yang sebelumnya menulis buku

dengan penulis lain, maka kedua nama penulis harus dicantumkan kembali.

(ii) Penulisan nama

Secara umum, penulisan nama pengarang dimulai dari nama belakang dan diikuti singkatan nama depannya. Contohnya: penulis Patrick Phillips yang menerbitkan bukunya tahun 2015 dapat ditulis Phillips, P. 2015.

.....

(iii) Penulisan daftar pustaka dalam berbagai bentuk

(i) Penulis buku Terjemahan, Publikasi, Suntingan/Editor.

Perhatikan contoh berikut.

Compton, E.N. (Alexander Oey, Penerjemah). 1990. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Hadiwijaya, H. dan Rivai Wirasasmita. 1980. *Manajemen Dana Bank*. Edisi ke 2. Bandung: Pionir Jaya.

Hadiwijaya (Mucharsyah Sinungan, Penyunting). 1989. *Dasar-dasar dan Teknik Manajemen Kredit*. Jakarta: Bina Aksara.

(ii) Publikasi dalam Jurnal dan majalah

Publikasi dalam jurnal harus mencantumkan judul tulisan, nama jurnal lengkap dengan volume, edisi, halaman terbitan, dan penerbit. Perhatikan contoh berikut.

Asra. 2015. "Poverty Trend in Indonesia Periode 2010-2014". Dalam *Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 37. No. 3. Hal: 379-392. Jakarta: FE Universitas Indonesia.

Sanchez, P dan F.Ferrero. 1983. "Sektor Informal dan Sektor Formal Semu di Kordoba" Dalam *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*". C. Manning dan Tadjuddin Noer Effendi (Penyunting). hal: 210-227. Jakarta: Gramedia.

Perhatikan:

Nama majalah atau jurnal harus dicetak miring, sementara judul artikel ditulis di dalam tanda kutip.

(iii) Buku yang dihasilkan oleh Tim/lembaga ditulis nama lembaganya. Perhatikan contoh di bawah ini.

Bappeda Tk. I Bali. 2013. Data Bali Membangun 2012. Denpasar: Bappeda Tingkat I Bali.

Pemda Tingkat I Bali. 2015. Monografi Daerah Bali. Denpasar: Pemerintah Daerah Tingkat I Bali.

Tim Peneliti Universitas Udayana. 2014. Analisis Saluran Pemasaran dan Harga Jual Anggur di Kabupaten Buleleng (Laporan Penelitian). Denpasar: Universitas Udayana Denpasar.

(iv) Makalah Seminar, dan Diktat

Untuk makalah yang telah diseminarkan harus dilengkapi dengan identitas seminar (tema, tempat, tanggal, penyelenggara, dll). Hal serupa juga diberlakukan untuk rujukan berupa /tesis/diktat dll. yang bukan berbentuk buku terbitan. Perhatikan contoh di bawah ini.

Susila, K. 2015. “Swasembada Beras: Usaha Pencapaian dan Prospek”. Disampaikan pada seminar dengan tema “Pembangunan dan Kebudayaan” dalam rangka Jubilium Perak Universitas Udayana. Denpasar, 22-25 September 2015.

Susila, K, 2014a. Pasar Modal tak Terorganisir di Bali. (Sarjana Jurusan Uang dan Bank pada FE UGM). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

Susila, K. 2014b. Ekonomi Uang dan Bank (Diktat Kuliah pada FE Universitas Udayana). Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Perhatikan:

Yang dimaksud diktat adalah stensilan ataupun dalam bentuk cetakan tidak memakai ISBN dan peredarannya terbatas untuk kalangan mahasiswa internal saja, tidak tersebar luas, sehingga tidak terdapat pada banyak perpustakaan. Judul buku yang telah terbit harus dicetak miring, sedangkan karya non-buku (diktat, artikel seminar, atau karya lain) yang belum dibukukan ditulis tegak.

(v) Internet atau website

Pengutipan di internet harus dilakukan dengan sangat selektif dan sebisa-bisa tidak menyangkut masalah teoritis. Pengutipan dalam teks harus dilengkapi dengan sumber, tanggal dan waktu akses. Hal itu juga dicantumkan pada daftar pustaka dengan urutan [http//](http://) nama website, judul artikel, dan waktu akses. Sumber internet sebaiknya didaftar setelah deretan sumber cetak.

Contoh: [http//dikti.go.id](http://dikti.go.id). Diakses tanggal jam ...

7. Ringkasan

- (a) Jarak pengetikan Ringkasan adalah satu spasi.
- (b) Jarak antara judul dengan teks pertama abstrak adalah dua spasi.
- (c) Ringkasan ditulis dalam satu atau dua paragraf, dan tidak melampaui satu halaman serta dilengkapi maksimal 5 kata kunci.
- (d) Panjang Ringkasan tidak lebih dari 200 kata dan memuat latar belakang, masalah, metodologi, dan simpulan hasil penelitian.

(c) Tanda Baca

Pengetikan tanda baca seperti koma, titik dua, tanda tanya, dan tanda titik pada setiap kalimat langsung di belakang kata, tanpa spasi. Pengetikan kata selanjutnya setelah tanda baca itu dilakukan dengan jarak satu karakter/spasi.

BAB III

PEMBIMBINGAN DAN PENGUJIAN

3.1 Pengantar

Penulisan LTA merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Fakultas Pariwisata menjelang akhir studinya. Untuk kejelasan tahapan pengajuan, pembimbingan dan penulisan LTA itulah pedoman ini diperuntukkan. Secara teknis, penulisan LTA sebagaimana diatur dalam buku pedoman berkedudukan sama dengan mata kuliah yang harus ditempuh dalam masa studi untuk memenuhi jumlah sistem kredit semester (SKS) yang disyaratkan. LTA disetarakan dengan 8 SKS sesuai program studi. LTA diharapkan mencerminkan penguasaan keilmuan

selama menempuh perkuliahan dan kemampuan penuangan gagasan secara sistematis.

Tahapan kegiatan penulisan LTA harus melalui langkah-langkah berikut.

1. Melakukan pengamatan permasalahan
2. Memilih judul atau topik usulan penelitian
3. Menyusun draft usulan penelitian
4. Mengikuti bimbingan
5. Melakukan penelitian
6. Menuliskan hasil penelitian
7. Mengikuti proses bimbingan lanjut
8. Mempertahankan penelitian dalam ujian
9. Merevisi penelitian sesuai masukan penguji
10. Penguji mengumpulkan hasil akhir

3.2 Tujuan Pembimbingan

Pembimbingan LTA ditujukan agar mahasiswa memiliki wawasan yang lebih baik dalam merangkai gagasan dan aplikasi teori/ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dengan mendalam dan sistematis demi menghasilkan lulusan yang kritis dan peka terhadap masalah di lingkungannya. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengintegrasikan kompetensi

yang dimilikinya secara intelektual, skill dan sikap. Dalam penyusunan LTA dituntut adanya konsistensi antara judul, perumusan masalah, hipotesis dengan kerangka berpikir teoritis, pembuktian dan atau analisis berdasarkan metode dan teknik penelitian serta penarikan simpulan yang pada akhirnya dapat menjadi sumbangsih bagi kemajuan dan dinamika ilmu pengetahuan.

3.3 Jangka Waktu

- a. Jangka waktu penulisan LTA maksimal 6 bulan sejak kartu bimbingan diterima.
- b. Apabila dalam jangka waktu 6 bulan LTA belum selesai, atas persetujuan pembimbing dapat diberikan kesempatan memperpanjang waktu penulisan 3 bulan lagi dengan melapor kepada Ketua Program Studi.
- c. Apabila dalam jangka waktu perpanjangan itu, seorang mahasiswa masih belum juga dapat menyelesaikan penulisan LTA (atas kelalaian mahasiswa) maka yang bersangkutan dinyatakan belum mampu dan diwajibkan untuk menempuh kembali mata kuliah

metodologi penelitian dan mata kuliah lain yang berkaitan erat dengan penulisan LTA.

3.4 Pengujian

Ujian LTA dapat dilaksanakan setelah selesainya proses pembimbingan. Proses bimbingan minimal berlangsung 8 kali untuk pemahaman dan pendalaman seperlunya. Proses pengujian berlangsung melalui tahapan:

- a. Mahasiswa yang telah siap untuk diuji mendaftarkan diri di bagian akademik dengan mengisi formulir Permohonan Ujian.
- b. Formulir permohonan ujian dilengkapi dengan :
 - 1) Tiga (3) eksemplar LTA yang telah diketik, tetapi belum dijilid dimasukkan dalam Map File jepit ukuran folio dengan warna map sesuai ketentuan.
 - 2) Surat Keterangan Layak Uji LTA yang telah ditandatangani oleh Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi.
 - 3) Kartu Bimbingan (1 lembar).
 - 4) Menyerahkan salinan Transkrip Nilai semester 1-5 (1 lembar).

- 5) Menyerahkan salinan Bukti Pembayaran SPP terakhir (1 lembar).
 - 6) Menyerahkan salinan rekapitulasi Satuan Kredit Partisipasi (1 lembar).
- c. Setelah semua persyaratan ujian dipenuhi dan waktu ujian telah ditetapkan, maka mahasiswa yang bersangkutan kehilangan hak untuk menempuh mata kuliah lainnya untuk kepentingan perbaikan nilai.
 - d. Setelah semua persyaratan ujian dipenuhi dan waktu ujian telah ditetapkan, maka mahasiswa harus mengikuti ujian sesuai jadwal.
 - e. Lain-lain
- Kecurangan dalam ujian , pada hakekatnya adalah kecurangan dalam penulisan LTA itu sendiri. Bentuk kecurangan adalah :
- 1) Pernyataan bahwa bagian LTA merupakan kutipan dari suatu sumber tertentu, namun kutipan tersebut ternyata tidak benar dari sumber itu.
 - 2) Karya plagiat sebagian atau seluruhnya.

Jika kecurangan tersebut ditemukan selama ujian berlangsung, maka ujian dibatalkan dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus serta

LTA-nya dibatalkan. Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menyusun LTA yang baru dan diberikan kesempatan mengikuti ujian secepatnya setelah tiga (3) bulan sesudah pelaksanaan ujian tersebut. Secara eksplisit keadaan tersebut dicantumkan dalam berita acara ujian. Tetapi bila kecurangan tersebut ternyata diketahui setelah mahasiswa dinyatakan lulus maka Pembantu Ketua I mengusulkan kepada Ketua untuk membatalkan kelulusan mahasiswa yang bersangkutan.

f. Halangan Mahasiswa dalam Ujian

- (1) Apabila mahasiswa berhalangan hadir dan menyatakan ketidakhadirannya dengan alasan yang dapat diterima sebelum ujian dilaksanakan maka Pembantu Ketua I membatalkan pelaksanaan ujian. Mahasiswa yang bersangkutan selanjutnya mendapat jadwal pada waktu/tanggal yang lain. Konsekuensinya mahasiswa yang bersangkutan dianggap belum pernah menempuh ujian tersebut. Akan tetapi apabila mahasiswa berhalangan hadir setelah waktu/tanggal ujian dengan alasan apapun,

mahasiswa tersebut dianggap telah menempuh ujian dengan nilai nol/gagal atau tidak lulus.

(2) Dalam hal mahasiswa berhalangan meneruskan / melanjutkan ujian yang sedang berlangsung artinya mahasiswa telah mengikuti sebagian ujian, maka :

- a) Jika alasan dapat diterima oleh penguji seperti sakit mendadak, ujian dapat dibatalkan dan ditunda tergantung kepada mahasiswa yang bersangkutan mengenai penetapan waktunya setelah berkonsultasi dengan Pembantu Ketua I.
- b) Jika alasan tidak dapat diterima seperti meninggalkan ujian dan tidak kembali lagi, maka tim penguji menyatakan mahasiswa tersebut gagal dan ujian ulangan dilakukan 3 bulan kemudian.

Ujian ulangan baik karena halangan dalam segala bentuknya maupun karena kegagalan pelaksanaan bergantung kepada sisa atau batas jangka waktu ujian dan batas studi mahasiswa yang bersangkutan.

3.5 Penilaian

Ujian LTA diuji oleh tiga penguji dan menilai ujian LTA didasarkan pada ketentuan penilaian berikut.

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
80-100	A	Lulus
70-79	B	Lulus
55-64	C	Lulus
40-54	D	Tidak Lulus
0-39	E	Tidak Lulus

Penilaian dilakukan terhadap tiga aspek, dengan pembobotan berikut.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai (0-100)	NK (Bobot x Nilai)
1	Penguasaan materi	5		
2	Penyajian	3		
3	Penulisan	3		
	Total:	10	Nilai akhir:	

3.6 Penggandaan

Setelah revisi diselesaikan dan mendapat pengesahan, mahasiswa wajib menyerahkan hasil akhir LTA yang dijilid hard cover dengan warna sesuai ketentuan. Hasil akhir diserahkan kepada:

- a. Ketua Program Studi 1 (satu) eksemplar
- b. Bagian perpustakaan 1 (satu) eksemplar
- c. Bagian akademik 1 (satu) eksemplar.
- d. Arsip mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Instrumen dan Pedoman Akreditasi Program Studi Sarjana. Buku I, II, IIIA, IV, V, VI, VII. Edisi 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Indonesia . 2008. “Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendiknas RI No. 17 Tahun 2010. Tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemenristek Dikti.

USULAN PENELITIAN
PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN HOTEL XIO, JIMBARAN



Diajukan Oleh:

PUTU NOVI DIANA ANGGRENI

NIM 20121414094

PROGRAM STUDI D III PERHOTELAN
MANAJEMEN AKOMODASI PERHOTELAN
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA
BADUNG

2021

Lampiran 2: Contoh Sampul Dalam UP

USULAN PENELITIAN
PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN HOTEL XIO, JIMBARAN



DIAJUKAN GUNA MENYUSUN LTA PADA
PROGRAM STUDI D III PERHOTELAN

Diajukan Oleh:

PUTU NOVI DIANA ANGGRENI

NIM 20121414094

PROGRAM STUDI D III PERHOTELAN

**MANAJEMEN AKOMODASI PERHOTELAN
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA**

2021

Lampiran 3: Contoh Sampul Depan LTA

**LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANAN TINGKAT HUNIAN HOTEL TERHADAP
PENDAPATAN ROSE RESTAURAN DI HOTEL
HORIZON BALI SEMINYAK**



**PUTU RISKI DIANASARI
NIM 20121414004**

PROGRAM STUDI D III PERHOTELAN

**MANAJEMEN AKOMODASI PERHOTELAN
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA**

2021

Lampiran 4: Contoh Sampul Dalam LTA

**PERANAN TINGKAT HUNIAN HOTEL TERHADAP
PENDAPATAN ROSE RESTAURAN DI HOTEL
HORIZON BALI SEMINYAK**



**LAPORAN TUGAS AKHIR
DIAJUKAN GUNA MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR AHLI MADYA PARIWISATA**

**PUTU RISKI DIANASARI
NIM 20121414004**

**PROGRAM STUDI D III PERHOTELAN
MANAJEMEN AKOMODASI PERHOTELAN
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA
2021**

Lampiran 5: Contoh Halaman Persetujuan LTA

LEMBAR PERSETUJUAN

LTA mahasiswa berikut dinilai telah layak uji:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Konsentrasi :
Judul :

Mengetahui
Fakultas Pariwisata,

Badung,

Menyetujui

Pembimbing,

Ketua Program Studi,

(
NIP/NIK

(
NIP/NIK

Lampiran 6: Contoh Halaman Pengesahan LTA

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL XIO, JIMBARAN

Dipertahankan di Depan Sidang Dewan Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat, pada:

Hari :

Tanggal :

No	Nama Tim Penguji NIP/NIK	Tanda Tangan
1		
2		
3		

Mengesahkan

Fakultas Pariwisata,
Dekan,

(_____)
NIP/NIK

Lampiran 7: Contoh Kartu Bimbingan LTA

KARTU BIMBINGAN

Nama :
NIM :
Program Studi :
Konsentrasi :
Judul :

No	Hari/Tgl	Uraian Kegiatan Bimbingan	Paraf Pembimbing	Ket.
1				
2				
3				
4				
5				
6				

7				
8				

Badung,.....
Pembimbing,

(
NIP/NIK

Lampiran 8: Contoh Formulir Penilaian UjianLTA

FORMULIR PENILAIAN UJIAN

Nama :
NIM :
Program Studi :
Konsentrasi :
Judul :

Telah diujikan dan dilakukan penilaian dengan pembobotan:

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai (0-100)	BN (Bobot x Nilai)
1	Penguasaan materi	5		

2	Penyajian	3		
3	Penulisan	2		
		Nilai Akhir :		

Badung,.....

Penguji,

(_____)

NIP/NIK

Lampiran 9: Contoh Berita Acara Ujian LTA

BERITA ACARA

Pada hari ini _____ tanggal _____
 bulan _____ tahun _____ bertempat di ruang
 _____ diselenggarakan Ujian LTA Mahasiswa atas nama:
 _____ NIM _____ jenjang
 Diploma III Program Studi _____ Konsentrasi
 _____ dengan judul _____

Ujian dilaksanakan dari jam _____ s/d

_____ WITA

Nilai : Penguji I + Penguji II + Penguji III =

Rerata :

Hasi : LULUS / TIDAK LULUS

Perbaikan :

Demikian Berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Berita Acara dibuat oleh Tim Penguji:

No	Tim Penguji	Nama/NIP/NIK	Tanda Tangan
1	Ketua		
2	Sekretaris		
3	Anggota		

Lampiran 10: Contoh Lembar Revisi LTA

LEMBAR REVISI

Nama :

NIM :

Program Studi :

Konsentrasi :

Judul :

Daftar Revisi :

Catatan:

Proses revisi diberikan waktu 1 (satu) minggu. Mahasiswa harus menunjukkan lembar revisi dan hasil revisi untuk mendapat pengesahan penguji.

Badung, ...

Penguji II

(_____)

NIP/NIK

